

BPP API DKI JAKARTA NEWSLETTER

pandemi
ini, masyarakat
dilarang mudik dan tidak
melakukan silaturahmi,
kemungkinan besar
masyarakat tidak
belania baju baru

Berbeda dengan Lebaran Tahun-Tahun Sebelumnya Industri Tekstil Tertekan

enteri Perindustrian, Agus Gumiwang menyebut bahwa pemerintah telah menyiapkan anggaran sebesar Rp110 triliun dalam program jaringan sosial guna menjaga daya beli masyarakat menjelang Lebaran 2020. Dia mengakui, pandemi corona kali ini akan memukul daya beli masyarakat. Ditambah lagi, pemerintah telah memutuskan untuk melarang mudik Lebaran.

"Kami duga bahwa penyerapan pasar dan masyarakat terhadap produk-produk yang dihasilkan dalam negeri di Lebaran tahun ini akan berbeda dengan Lebaran pada tahun-tahun sebelumnya. Kita sudah mengetahui bahwa pemerintah sudah memutuskan untuk pelarangan mudik," kata Agus dalam acara Ngopi digital baru-baru ini.

Menurutnya, pelarangan mudik akan berpengaruh besar

Produksi PT China Berhenti Sementara, Impor TPT Amerika Turun Tajam

Data dari Kantor Perdagangan Tekstil dan Pakaian (Otexa) Amerika menunjukkan bahwa impor mengalami penurunan volume sebesar 13% atau setara dengan 2 milyar meter per segi (SME) pada bulan Februari 2020 dari berbagai negara pemasok. Impor untuk bulan Pebruari menunjukan penurunan sebesar 11.6% (US\$5,9milyar) dari segi nilai dibandingkan bulan yang sama tahun lalu.

Dari sepuluh negara pemasok utama TPT ke Amerika, China merupakan negara pemasok Tekstil dan pakain jadi tertinggi di Amerika selama ini dan mengalami penurunan terbesar yaitu 29%. Sementara itu Vietnam sebagai negara pemasok terbesar kedua hanya mengalami pertumbuhan sangat tipis 0,27%.

Kamboja dan Pakistan mencatatkan peningkatan supply sebesar 24,53% dan 20,95 di Amerika dibandingkan dengan bulan yang sama tahun lalu. India mencatatkan peningkatan sebesar 7,65% (110juta SME) dari segi volume yang diikuti Bangladesh sebagai pemasok pakain terbesar ketiga di Amerika dengan peningkatan 7,32% (190juta). Honduras naik sebesar 6,55% (81juta SME).

Indonesia merupakan negara yang mengalami penurunan ekspor terbesar ke dua setelah China ke Amerika dari segi volume yaitu sebesar 11,39% (95juta SME) diikuti Honduras dan El Savodar yang masing-masing mengalami penurunan sebesar 5,24% (64 juta SME) dan 4,1 (56juta SME).

terhadap penyerapan produk industri dalam negeri seperti industri garmen atau tekstil. Saat pandemi ini, masyarakat tidak ada yang mudik dan melakukan silaturahmi, maka kemungkinan besar masyarakat tidak akan belanja atau membeli baju baru. Kondisi ini benar-benar mimpi buruk bagi industri TPT yang selama ini mengalami peningkatan penjualan saat menjelang lebaran.

Melihat fakta ini, sudah bisa dipastikan bahwa penerapan

social distancing dalam upaya memutus rantai penyebaran covid-19 sangat berpengaruh terhadap produsen dalam negeri. Pemerintah katanya



harus siap dengan kenyataan bahwa bakal ada penurunan penyerapan produk industri dalam negeri.

"Memang ada market yang secara instan bisa kita create, ini yang dilakukan pemerintah dengan menganggarkan Rp110 triliun untuk program jaringan pengaman sosial, tentu program ini intinya bagaimana kita mendukung agar daya beli masyarakat tetap terjaga," jelasnya. Menurutnya ada pasar yang bisa dibuat, dengan memberikan kebijakan-kebijakan stimulus. Tapi pada dasarnya instan dan sulit untuk membuat pasar, khususnya untuk industrindustri yang menderita seperti tekstil dan garmen.

Sungguh Industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) di Indonesia dan dunia mengalami masa yang sangat sulit yang belum pernah dialami sebelumnya sebagai akibat dari pandemic covid-19 yang muncul diakhir 2019 Wuhan China. Penerapan social-distancing dan penutupan pusat perbelanjaan telah menyebabkan penumpukan produk di gudang karena tidak dapat terserap oleh pasar, dan cashflow perusahaan terganggu.

Banyak perusahaan yang telah mengurangi produksi dan merumahkan karyawan bahkan beberapa perusahaan terpaksa melakukan PHK karena sudah tidak ada lagi penjualan dan tagihan tidak dapat dicairkan karena pusat perbelanjaan di seluruh Indonesia tutup. Kondisi industri TPT di Indonesia juga dialami di negara lain sehingga banayk order dibatalkan karena adanya lockdown di sejumlah negara dan penutupan pusat perbelamjaan.(Admin)

Presiden Minta APD, Menperin Libatkan Industri Tekstil

residen Joko Widodo meminta percepatan pengadaan Alat Pelindung Diri karena berdasarkan laporan yang diperoleh saat ini stok APD di seluruh daerah makin terbatas. Tenaga kesehatan membutuhkan sekitar 3 juta APD hingga akhir Mei. Presiden meminta untuk melibatkan industri dalam negeri karena menurut data yang ia terima ada 18 Perusahaan produsen APD di Indonesia.

Kementerian Perindustrian meminta Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) untuk memproduksi masker dan alat pelindung diri (APD). а guna memenuhi permintaan domestik y a n q sedang tinggi, terutama untuk memasok kebutuhan para tenaga kesehatan dalam penanganan Selain pasien Covid-19. industri APD, kami juga mendorong produsen tekstil di dalam negeri dapat ikut men-supply APD dan masker. Sebab, saat ini kita masih butuh cukup banyak dalam menghadapi penyebaran virus korona di Indonesia," kata Menteri Perindustrian.

Dalam rangka penanganan Covid-19, diversifikasi produk yang dilakukan industri tekstil menjadi salah satu cara cepat dalam pemenuhan kebutuhan APD dan masker yang sangat tinggi saat ini. Sebab, hal ini dapat menjadi solusi untuk mempertahankan kinerja industri tekstil di tengah menurunnya pasar dalam negeri.

Menperin Agus mengungkapkan, dalam upaya menanggulangi wabah Covid-19 di Tanah Air, diproyeksi sampai empat bulan ke depan dibutuhkan sebanyak 12 juta pcs APD. Mengingat dalam kondisi seperti saat ini, kemungkinan demand dapat bertambah hingga 100 persen, bahkan 500 persen. Oleh karena itu, pihaknya sedang memetakan potensi industri APD di dalam negeri, termasuk juga industri tesktil yang bersedia memproduksi APD dan masker. APD yang dibutuhkan, meliputi pakaian, caps, towel, sarung tangan, pelindung kaki, pelindung tangan dan kacamata pelindung wajah (goggles).

"Kami terus aktif berkoordinasi dengan Badan Nasional Penanganan Bencana (BNPB) dan Kementerian Kesehatan untuk kelancaran izin edar dan impor bahan bakunya," imbuh Agus. Kemenperin juga memberikan apresiasi kepada para pelaku industri yang berperan membantu pemerintah dalam upaya menekan laju penyebaran virus korona di Indonesia.

Sementara itu, Direktur Jendral Industri Kimia, Farmasi dan Tekstil (IKFT) Kemenperin, Muhammad Khayam menyampaikan, pihaknya telah meminta secara khusus kepada Indonesian Nonwoven Association (INWA) agar anggotanya bisa menyediakan kebutuhan bahan baku untuk produksi APD dan masker. "Asosiasi Nonwoven Indonesia juga telah diminta untuk men-supply kekurangan bahan baku APD dan masker. Sehingga untuk memproduksi APD dan masker tidak ada lagi hambatan kebutuhan bahan baku," terangnya.

Bahan baku dari China saat ini juga mulai dikirim ke Indonesia sejak pekan lalu. Oleh karenanya, Kemenperin terus mendorong industri dalam negeri untuk semakin meningkatkan kapasitas produksinya.



DAFTAR ISI Hal

Berbeda dengan Lebaran Tahun-Tahun Sebelumnya, 1 Industri Tekstil Tertekan

Produksi TPT Cina Berhenti Sementra, Impor TPT 1 Amerika Turun Tajam

Presiden Minta APD, Menperin Libatkan Industri Tekstil 2

Kemitraan Petani Kapas dan Industri Trekstil Diperkuat 3

Industri TPT Membutuhkan Stimulus di Tengah 4 Pandemi Covid-19

Bea Cukai Gagalkan Penyelundupan Ribuan Roll Tekstil 4 di Riau

BOARD OF ADVISORY

Ir. Irwandy MA Rajabasa Doddy Soepardi

CONSULTING EDITOR:

Baari La Inggi

CONTRIBUTOR:

Agung Haryanto

Gedung Surveyor Indonesia Lt. 16 Jln. Jend Gatot Subroto Kav. 56 Jakarta. Email: sekretariat.apidki@yahoo.com

KEMITRAAN PETANI KAPAS DAN INDUSTRI **TEKSTILDIPERKUAT**

irektur Jenderal Perkebunan Kementan Kasdi Subagyono menjelaskan di tengah tantangan COVID-19, petani pandemi kapas tetap berupaya mengembangkan dan memelihara kebunnya, karena merupakan sumber mata pencahariannya.

"Pemerintah terus berupaya agar petani tak menyurutkan minatnya dalam memproduksi kapas, salah satunya dengan membangun kemitraan petani dengan kapas perusahaan pengelola, yaitu menghubungkan petani dengan pengelola serat kapas sehingga bermitra dengan industri tekstil untuk menjadi industri siap pakai," belum lama ini.

tingkat petani disebabkan pengembangan kapas sarat dengan banyak tantangan.

Berdasarkan hasil lapangan ditemui beberapa tantangan yang dihadapi oleh para petani kapas, mencakup antara lain iklim yang dicirikan dengan distribusi hujan tidak setiap tahunnya merata dan wilayah pengembangan kapas dilakukan pada lahanlahan marginal sehingga rentan terhadap serangan hama dan penyakit.

Kasdi mengatakan bahwa pemerintah melalui APBN memfasilitasi petani kapas dalam memberikan bantuan benih dan pupuk serta dengan memberikan upah tenaga kerja, sebagai salah satu upaya agar minat petani kapas tidak surut.

Selain membudidayakan tanaman kapas, petani turut melakukan tumpang sari dengan tanaman lainnya, seperti pangan, palawija, jagung dan lainnya.

Saat memelihara kebun kapasnya, diharapkan petani kapas dapat meningkatkan produksi dan produktivitas serat kapas dengan menerapkan teknik budi daya yang baik dan benar (good agriculture practice/GAP) atau penanaman kapas yang baik, dan tentunya tetap memperhatikan kesehatan dan kebersihan tubuh dan kebunnya.

Sebagaimana diketahui, kapas merupakan salah satu komoditas tanaman perkebunan penghasil serat untuk bahan baku industri tekstil dan produk tekstil (TPT). Industri TPT ini telah berkembang pesat dan terintegrasi terutama pada industri pengolahan (filamen, tenun, rajut) dan industri hilirnya (garmen dan produk tekstil lainnya) seiring semakin berkembangnya jumlah penduduk.

"Telah dikembangkan varietas benih unggul Kanesia 1-20 yang sudah dilepas Kementerian Pertanian yang mempunyai produktivitas cukup tinggi dan mutu serat yang dapat memenuhi kebutuhan industri tekstil," kata Direktur Jenderal Perkebunan Kementan Kasdi Subagyono.

Serat kapas juga digunakan sebagai bahan baku tenun tradisional, seperti yang telah dikembangkan di wilayah NTT, NTB dan Bali. Area pengembangan kapas tersebar di tujuh provinsi yakni Jawa Timur, Jawa Tengah, Jogjakarta, NTB, NTT, Bali, dan Sulawesi Selatan, dengan

Pada tantangan ekonomi, petani juga dihadapkan pada tingkat harga kapas yang statis dibanding harga komoditas yang lain, serta tantangan sosial mencakup aspek psikologis dengan petani akan mengusahakan kapas bila kebutuhan pangannya terlebih dahulu telah terpenuhi.

Sulawesi Selatan merupakan wilayah sentra kapas.

Wilayah pengembangan kapas yang terbatas merupakan

salah satu kendala dalam peningkatan produksi. Secara

umum tingkat produktivitas kapas di tingkat petani mencapai

1,5-2,8 ton/ha kapas berbiji. Rendahnya produktivitas di

"Sebagian besar petani mempunyai persepsi komoditas kapas kurang menjamin dalam meningkatkan pendapatan, serta kerja sama antarlembaga yang terkait belum maksimal, ditambah dengan tantangan dalam pengembangan kapas di Indonesia pada on-farm dan offfarm," kata Kasdi.

Oleh karena itu, Kementan berupaya melakukan penguatan kelembagaan petani kapas, yaitu lewat strategi operasional yang terdiri atas restrukturisasi kelembagaan, pemupukan, modal investasi, pengembangan unit bisnis perdesaan, pengembangan kawasan, legalitas formal, pengembangan kemitraan internal dan eksternal berorientasi pasar serta penguatan modal sosial masyarakat.



INDUSTRI TPT MEMBUTUHKAN STIMULUS DI TENGAH PANDEMI COVID-19

engusaha Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) saat ini sangat membutuhkan stimulus dari pemerintah di tengah ngerinya dari dampak wabah corona untuk keberlangsungan usaha dan menghindari dampak ekonomi yang lebih besar.

Diantara yang diminta pengusaha adalah di sektor energy berupa penundaan pembayaran tarif listrik selama 6 bulan dengan cicilan berupa giro mundur 12 bulan. Pengusaha

tekstil juga meminta diskon j tarif listrik pada jam-jam tertentu, yaitu pada beban idle pukul 22.00-06.00 waktu setempat. Pegusaha juga menginginkan penurunan harga gas, sehingga 🜃 produk yang dihasilkan lebih maksimal termasuk untuk memproduksi kebutuhan bahan baku untuk produksi Alat Pelindung Diri (APD). Pengusaha menginginkan harga gas sesuai dengan ditetapkan yang telah

pemerintah sebesar US\$ 6/MMBTU.

Di sektor keuangan mengharapkan adanya relaksasi berupa penundaan sementara pembayaran pokok minimal 1 tahun tanpa limitasi jumlah kredit, penurunan bunga pinjaman dan stimulus modal kerja.

untuk memberi keringanan pajak PPH Badan 50% untuk tahun 2020. Kesempatan perbaikan SPT Badan dan Pribadi dengan membayar pokok saja dan penghapusan sangsi. Memperpanjang masa pembayaran PPN keluaran menjadi 90 hari. Ini karena barang yang dijual ratarata tempo pembayarannya 120 hari dan sebagai antisipasi perpanjangan waktu pembayaran lanjutan dari konsumen sebagai dampak dari pelambatan pasar.

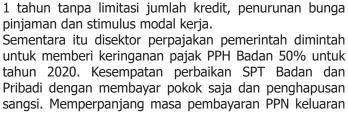
Untuk tetap berproduksi pelaku usaha meminta perlindungan tarif berupa pengamanan perdagangan (safeguard) untuk produk pakaian jadi. Hal itu sebagai upaya lanjutan harmonisasi tarif dari hulu ke hilir yang

diperuntukkan bagi produsen hilir TPT dan Industri Kecil Menengah (IKM).

> adanya pengetatan Perlu verifikasi dalam pemberian persetujuan impor TPT. Ini dimaksudkan agar izin yang diberikan benar-benar hanya untuk bahan baku industri. Untuk sektor lingkungan hidup, pelaku usaha meminta pemerintah segera mencabut peraturan mengenai limbah В3 karena membebani

pengusaha. Di negara lain limbah ini tidak dikategorikan berbahaya dan banyak dimanfaatkan sebagai bahan batu batako dan lapisan jalan.

Di samping permintaan diatas, Pemerintah perlu ada kepedulian terhadap IKM yang usahanya sangat terdampak dari pandemi covid-19 saat ini, dimana banyak order yang dibatalkan sehingga barang menunumpuk di gudang, tidak adanya order baru, tagihan dari toko belum dibayarkan karena pasar dan mall tutup sementara biaya operasional terus berjalan.



Bea Cukai Gagalkan Ribuan Roll Tekstil di Riau

ea Cukai Wilayah Khusus Kepulauan Riau (Kepri), Bea Cukai Wilayah Riau, Bea Cukai Tanjung Balai Karimun, Bea Sarana Operasi Pekanbaru dan Bea Cukai Bengkalis melakukan penindakan bersama, Penyelundupan penyelundupan tekstil/kain baru gulungan dalam jumlah besar di dua tempat berbeda. Kepala Kantor Wilayah Bea Cukai Kepri, Agus Yulianto mengungkapkan, awalnya pada Minggu (29/3), petugas mendapatkan informasi tentang pembongkaran barang impor ilegal yang dilakukan di dermaga rakyat Buton/Siak dan sedang dilakukan pemuatan barang kedalam

> Penindakan bersama tersebut dilakukan di dua tempat yaitu pada Jl. Buatan-Siak Kabupaten Siak Sri Indrapura Provinsi Riau dan Perairan Sungai Rawa, Kabupaten Siak Sri Indrapura, Provinsi Riau. Barang yang berhasil diamankan sebanyak 2.760 roll muatan tekstil atau kain baru gulungan. Selain itu, Agus mengatakan pihaknya turut mengamankan sarana pengangkut laut KM. Silvi Jaya dan muatannya sebanyak 2.131 roll muatan tekstil.

> Agus menegaskan, Bea Cukai akan terus melakukan penindakan terhadap penyelundupan, termasuk barang tekstil dan produk tekstil ilegal. "Ini menindaklanjuti arahan Presiden Jokowi kepada Kementerian Keuangan, Bakamla, Kementerian Perdagangan, Kementerian Perindustrian dan Kepolisian untuk mencegah dan memberantas praktik penyelundupan pakaian bekas serta ekspor dan impor produk tekstil ilegal yang sampai saat ini masih saja ada," jelas Agus.